



## PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021

### SOROT SCHMEICHEL PAKAI LASER Aksi Suporter Inggris Dikecam



KR-uefa.com

Aksi Kasper Schmeichel saat melakukan penyelamatan penting bola hasil tendangan pemain Inggris.

LONDON (KR) - Kemenangan Timnas Inggris di semifinal Euro 2020 dinandai aksi tidak terpuji yang dilakukan suporter. Oknum suporter tertangkap kamera menyotok laser ke arah Kasper Schmeichel pada laga yang digelar di Stadion Wembley, Kamis (8/7) dini hari WIB.

Aksi tidak terpuji itu terjadi menjelang Harry Kane mengeksekusi tendangan penalti untuk Timnas Inggris pada menit ke-104. Wajah Kasper Schmeichel terlihat jelas diwarnai cahaya hijau laser yang ditembakkan dari tribun penonton. Aksi tersebut awalnya dilakukan untuk mengganggu konsentrasi Kasper Schmeichel. Namun, upaya yang dilakukan suporter Timnas Inggris ternyata tak berhasil.

Kasper Schmeichel berhasil menggagalkan tendangan penalti Harry Kane. Meskipun pada akhirnya bola rebound hasil tepisannya berhasil dilanjutkan Harry Kane dengan tendangan yang menjadi gol. Pembawa acara televisi Mark Pougatch mengecam aksi tidak terpuji Timnas Inggris. Menurutnya, aksi tersebut sangat mengecewakan dan membuat malu Inggris.

"Kami harus menunjukkan kepada anda sesuatu yang terjadi saat Harry Kane mengambil penalti. Ini benar-benar tidak dapat diterima dan konyol. Lihat, seseorang menembakkan laser dari tribun. Siapapun mereka, tindakan mereka itu idiot. Kami berharap hal tersebut tidak membuat Kasper Schmeichel kecewa," tegas Mark Pougatch seperti dikutip The Express.

Aksi suporter Inggris ini mirip fans Timnas Malaysia di Piala AFF 2010. Kiper Timnas Indonesia, Marcus Horison, jadi korban tembakan laser di wajahnya. Tim Merah-Putih sempat berniat walk-out dalam laga di Negeri Jiran yang berkesudahan 3-0 buat tuan rumah.

(Ben)-d

### TANTANG ITALIA DI FINAL

## Penalti Kontroversial Loloskan Inggris

LONDON (KR) - Penalti kontroversial yang dieksekusi Harry Kane pada babak perpanjangan waktu, meloloskan Inggris ke final Piala Eropa 2020, usai menyingkirkan Denmark dengan skor akhir 2-1 pada semifinal di Stadion Wembley, London, Kamis (8/7) dini hari WIB. Pada partai puncak *The Three Lions* menantang Italia yang sudah lebih dulu lolos dengan menyingkirkan Spanyol melalui adu penalti.

Penalti pada menit 104 itu diberikan wasit setelah Raheem Sterling dijatuhkan Joakim Maehle di area terlarang. VAR sempat meninjau keputusan wasit asal Belanda, Danny Makkelie. Terlihat dari tayangan ulang, tidak terlihat jelas terjadi kontak antara Maehle dengan Sterling. Pada sisi lain, Mathias Jensen yang juga menempel Sterling.

Wasit tetap pada keputusannya dan bola dieksekusi Kane yang mampu ditepis kiper Denmark, Kasper Schmeichel. Namun Kane berhasil menyambar bola rebound untuk mengoyak gawang lawannya, sekaligus menentukan kemenangan timnya.

Kontroversi lainnya, saat Sterling masuk ke kotak penalti, ada dua bola di lapangan. Namun wasit tidak menghentikan permainan. Beredar juga potongan gambar di media sosial yang memperlihatkan sinar laser diarahkan ke mata Schmeichel saat bersiap menghadapi tendangan penalti Kane.

Sebelumnya Denmark sempat unggul dulu berkat gol Mikkel Damsgaard melalui tendangan bebas menit 30. Hanya selang 9 menit, Inggris menyamakan kedudukan akibat gol bunuh diri Simon Kjær. Bermaksud menghalau bola umpan dari Bukayo Saka, justru

masuk gawangnya sendiri. Skor 1-1 bertahan sampai laga usai, hingga harus dilanjutkan lewat perpanjangan waktu. Kane pun akhirnya menentukan kemenangan Inggris pada babak ini.

Pelatih Denmark Kasper Hjulmand kecewa berat dengan kekalahan timnya akibat penalti kontroversial tersebut. "Berdasarkan dari pemberitaan yang saya baca,

itu seharusnya bukan penalti. Kami sangat kecewa. Saya tahu ini kedengarannya aneh, tapi sulit bagi saya tidak merasa seperti ini," jelasnya seperti dilansir *The Guardian*.

Menurut sang pelatih, kalah dalam suatu pertandingan adalah hal yang biasa. "Tapi kalah dengan cara seperti ini sangat mengecewakan. Pemain sudah berjuang keras dan terlalu pahit harus berakhir seperti ini," sesalnya.

Sementara itu pelatih Inggris, Gareth Southgate meminta para pemainnya tetap fokus karena masih ada satu laga lagi untuk diselesaikan dengan kemenangan, yakni babak final. "Ada satu lagi rintangan besar yang harus ditaklukkan. Italia adalah tim yang sangat bagus. Mereka telah menunjukkan

performa yang luar biasa dan memiliki pejuang bertahan di belakang yang telah melalui segalanya. Itu sesuatu yang dinanti-nantikan," ujarnya seperti dilansir *The Guardian*.

Southgate pun bangga dengan para pemainnya. "Ini adalah kesempatan yang luar biasa untuk menjadi bagian dari kami dan saya tahu itu tidak akan mudah. Saya mengatakan kepada para pemain bahwa kami harus menunjukkan ketahanan kami dan bangkit dari beberapa kemunduran dan kami telah melakukannya malam ini. Hal yang paling menyenangkan adalah kami telah memberikan malam yang fantastis kepada para penggemar dan bangsa kami, dan perjalanan berlanjut selama empat hari lagi," urainya. (Jan)-d



KR-uefa.com

Para pemain Inggris merayakan gol yang dicetak penyerang Harry Kane ke gawang Denmark pada semifinal Euro 2020 di Stadion Wembley London.

### DILEPAS PRESIDEN DI ISTANA NEGARA

## Arif Siap Banggakan Indonesia di Olimpiade

JAKARTA (KR) - Kontingen Indonesia yang akan tampil di ajang Olimpiade XXXII Tokyo, Jepang, 23 Juli - 8 Agustus resmi dilepas Presiden Joko Widodo di Istana Negara, Kamis (8/7). Salah satu perwakilan atlet yang ikut di kegiatan tersebut adalah pemanah muda asal DIY, Arif Dwi Bagus Pangestu yang bertekad untuk bisa memberi kebanggaan bagi Indonesia di Olimpiade besar.

Melalui sambutan telepon, Arif Dwi Pangestu kepada *KR* mengatakan, sebagai satu-satunya wakil atlet asal DIY yang akan tampil di ajang olahraga multievent terbesar di Dunia, dirinya merasa sangat bangga dan siap untuk memberikan yang terbaik bagi Indonesia di ajang tersebut.



KR-Biro Pers Sekretariat Presiden

Presiden Joko Widodo mengukuhkan dan melepas kontingen Indonesia menuju Olimpiade 2020 Tokyo.

### SEA GAMES XXXI VIETNAM DITUNDA

## Pelatnas Tunggu Kepastian dan Tetap Berlatih

JAKARTA (KR) - Atlet-atlet yang tergabung dalam program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) memilih untuk tetap berlatih sembari menunggu kepastian terkait pelaksanaan ajang SEA Games XXXI Vietnam 2021. Kebijakan ini dilakukan karena munculnya kepastian bahwa ajang olahraga multievent di Asia Tenggara ini resmi ditunda penyelenggaraannya.

Salah satu perangkat tim Pelatnas cabang olahraga (cabor) panahan asal DIY, Rahmat Sulistyawan kepada *KR* di Jakarta melalui sambungan telepon, Kamis (8/7) mengatakan, hingga kemarin pihaknya belum mendapatkan keterangan resmi terkait penundaan SEA Games Vietnam. "Kami belum mendapatkan keterangan resmi, jadi kami masih tunggu dulu," jelasnya.

Dengan belum adanya keterangan resmi dari pihak terkait, baik Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI ataupun Komite Olimpiade Indonesia (KOI), sebagai anggota Pelatnas, seluruh

tim saat ini tetap fokus untuk menjalani latihan sesuai program yang telah direncanakan.

"Batal atau tidak, sementara ini kami memilih untuk fokus latihan dulu. Dan latihan, tetap jalan terus seperti semua," tegasnya.

Sementara itu, ajang pesta olahraga Asia Tenggara SEA Games di Vietnam dipastikan tidak akan digelar tahun ini. Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI), Raja Sapta Oktohari, yang mengikuti rapat SEA Games Federation (SEAGF) mengatakan bahwa bisa diputuskan bahwa tidak akan ada SEA Games Vietnam di tahun 2021 ini.

Menurut pria yang akrab disapa Okto ini, kemungkinan ajang olahraga terbesar di Asia Tenggara ini akan ditunda pelaksanaannya hingga awal tahun 2022 mendatang. Hanya saja, jika ajang tersebut ditunda dan pelaksanaannya diselenggarakan pada tahun 2022, maka Indonesia akan terkendala persoalan anggaran. (Hit)-d

Qualification Tournament di Prancis beberapa waktu lalu. Bersama dua rekan satu tim lainnya, Riau Ega Agata dan Alviyanto Bagus, Arif berhak menggenggam tiket Olimpiade Tokyo untuk nomor recurve beregu putra.

Sementara itu dalam acara pelepasan yang dilakukan dari Istana Negara dengan undangan terbatas dan protokol kesehatan yang ketat, perwakilan kontingen Indonesia dipimpin oleh Menteri Pemuda Zainudin Amali. Selain itu hadir pula Ketua Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Raja Sapta Oktohari, Chef de Mission (CdM) Kontingen Indonesia, Rosan P Roeslani dan Menteri BUMN, Erick Thohir selaku IOC Member. (Hit)-d

### FIBA ASIA CUP 2021

## Menpora: Prokes Sangat Penting

JAKARTA (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI Zainudin Amali, kembali menekankan terkait protokol kesehatan di FIBA Asia Cup 2021. Sebagai tuan rumah, Indonesia harus bisa menjadi cerminan bagaimana event olahraga skala internasional dihelat. FIBA Asia Cup 2021 akan dihelat di Istora Senayan, Jakarta pada 17-29 Agustus. Sistem bubble dan vaksinasi menjadi dua hal yang ditekankan Menpora.

"Soal vaksin, FIBA bilang belum semua negara merata terkait vaksin ini, tolong ditekankan lagi paling tidak untuk tim nasionalnya yang akan berangkat sudah divaksin," ujar Menpora Amali, dilansir laman IBL.

"Sistem bubble itu harus tetap dipertahankan betul dengan ketat, minta juga komitmen FIFA akan hal ini. Sama dengan yang akan kita alami di Olimpiade Tokyo ini, bahkan dipisahkan wisma atlet dan hotel dan tidak bisa saling mengunjungi. Jadi hanya dari hotel ke tempat latihan atau tempat pertandingan," lanjutnya.

Menpora Amali berharap kegiatan ini dapat menghibur masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Meski demikian, jika diizinkan adanya penonton akan mengikuti peraturan dan protokol kesehatan yang sangat ketat dan sangat terbatas. "Kegiatan ini juga sekaligus kita mempromosikan bagaimana menyelenggarakan kegiatan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Itu penting," tegas Menpora.

Ketua panitia pelaksana FIBA Asia Cup 2021, Junas Miradiarsyah yang juga Direktur IBL, memastikan instruksi Menpora akan dilakukan. Sebanyak 16 negara peserta akan dipantau ketat setiap kegiatannya.

"Secara prinsip para atlet yang tiba di Indonesia akan dijemput menuju hotel, tidak ada aktivitas di tempat lain. Hanya hotel, tempat latihan atau tempat pertandingan (bubble). Penonton hanya 10% dan yang sudah divaksin. Jika situasi Covid-19 membaik bisa 25%, bisa juga tanpa penonton jika situasi pandemi memburuk," kata Junas. (Rar)-d

### MENANGI VOTING ONLINE

## Lagu BTS Meriahkan Final Euro 2020

LONDON (KR) - Lagu milik boyband Korea Selatan BTS berjudul 'Butter' akan diputar di final Euro 2020 / 2021 di Stadion Wembley. Terpilihnya 'Butter' tidaklah mengejutkan. Selain fanatiknya penggemar BTS, lagu tersebut saat ini juga memuncaki Billboards Hot 100.

Voting lagu yang akan diputar di final Euro 2020 / 2021 diadakan di akun Twitter resmi ajang empat tahunan tersebut. Ada empat kandidat yang berpeluang lagunya diperdengarkan di Stadion Wembley. BTS bersaing dengan Louis Tomlinson, Billie Eilish dan Usher. Lagu 'Butter' milik BTS akhirnya memenangkan voting online setelah meraup 46,6 persen suara.

Lagu 'Butter' milik BTS mengungguli lagu 'Kill My Mind' milik Tomlinson yang mendapat 43,8 persen suara. Sedangkan lagu 'Bad Guy' milik Eilish berada di posisi tiga dengan 6,5 persen suara. Usher dengan lagu 'Yeah' hanya mendapat 3,1 persen voting. Total ada

4.181.025 orang yang mengikuti voting pemilihan lagu yang bakal diputar di final Euro 2020 / 2021 di Stadion Wembley.

Final Euro 2020 akan digelar 12 Juli mendatang mempertemukan Italia kontra tuan rumah Inggris. Sebelumnya Italia menang adu penalti melawan Spanyol di semifinal, sedangkan Inggris mengatasi Denmark dengan cara kontroversial.

(Ben)-d



KR-Instagram@bts

Personel lengkap Boyband asal Korea BTS.